

ABSTRAK

Sistem informasi keuangan daerah merupakan suatu hal yang baru bagi pemerintah daerah. Konteks keuangan daerah secara konkret memang mendeskripsikan suatu proses akuntansi. Penatausahaan, pertanggungjawaban dan pengawasan APBD (Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah) telah memperluas cakupan akuntansi keuangan daerah kedalam suatu sistem yang lebih besar yakni sistem informasi keuangan daerah. Pedoman pelaksanaan tata usaha keuangan yang tertuang dalam Kepmendagri Nomor 29 Tahun 2002 menjadi pedoman bagi pemerintah daerah dalam mewujudkan prinsip transparansi dan akuntabilitas keuangan daerah. Dengan demikian untuk mencapai prinsip tersebut maka APBD memerlukan alat pengendali, pelaporan dan analisis yang disebut dengan akuntansi.

Tujuan penelitian ini adalah mengembangkan sistem integral sistem informasi keuangan daerah berdasarkan pada Kepmendagri Nomor 29 Tahun 2002 sehingga tercapai prinsip transparansi dan akuntabilitas. Adapun rumusan masalah yang diangkat dalam penelitian ini adalah “bagaimanakah perancangan sistem informasi keuangan daerah yang berdasar pada Kepmendagri Nomor 29 Tahun 2002 sehingga tercapai prinsip transparansi dan akuntabilitas?”.

Berdasarkan Kepmendagri Nomor 29 Tahun 2002 ruang lingkup penelitian ini adalah 1) sistem dan prosedur penerimaan kas dan 2) sistem dan prosedur pengeluaran kas. Sistem dan prosedur penerimaan kas terbagi dalam subsistem sistem informasi pendapatan dan subsistem sistem informasi penerimaan perhitungan pihak ketiga, sedangkan sistem dan prosedur pengeluaran kas terbagi dalam subsistem sistem informasi pengeluaran beban tetap (umum) dan subsistem sistem informasi pengeluaran perhitungan pihak ketiga sampai dengan munculnya keluaran berupa Laporan Pertanggungjawaban.

Metode yang dipergunakan adalah metode *waterfall*. Metode ini digunakan dengan pertimbangan bahwa standar penelitian yang dipergunakan dalam design sistem ini bersifat given (mutlak, Kepmendagri Nomor 29 Tahun 2002), sehingga tidak ada review atas prospek dan kesesuaian metode dengan obyek di masing-masing pemerintahan daerah. Penelitian ini menggunakan rangkaian aplikasi antara lain : Visio 2002 untuk tahapan analisa *system flow*, Sybase Power Designer versi 6.32 bit *Power Analyst, 1991-1997* untuk tahapan analisa *data flow diagram* dan Sybase Power Designer versi 7.5 *Data Architech, 1991-2002* untuk tahapan analisa *conceptual data model* dan *physical data model*.

Sehingga hasil akhir penelitian merupakan tahapan design yang terbagi dalam subsistem-subsistem dari konteks umum sistem informasi keuangan daerah. Terdapat 4 (empat) tahapan metode *waterfall* yang menjadi teknik analisis dalam pembahasan ini yakni *system flow*, *data flow diagram*, *conceptual data model* dan *physical data model*. *System flow*, menunjukkan prosedur manual dari sistem informasi keuangan daerah, intinya keluaran dokumen dari proses yang terjadi dalam sistem flow ini menjadi terminal data sistem; *Data flow diagram*, menunjukkan arus data dan batas-batas kewenangan dari 'external entity' dalam sistem informasi keuangan daerah sampai munculnya *data storage* (database). *Conceptual data model*, menggambarkan obyek-obyek data atau fungsional dari semua proses dalam sistem informasi keuangan daerah yang terangkai menjadi sistem terintegrasi. *Physical data model_entity relationship*, menggambarkan alur atau hubungan dari suatu *data storage* dari tiap proses yang terangkum dalam tabel-tabel database melalui id dari field *primary* dan juga menampakkan tipe data dari masing-masing field dalam tabel database.

Kata kunci : Sistem, akuntansi keuangan daerah, waterfall method

ABSTRACT

Local government financial information system is a new 'case' for local government. The context of local government finance is to describe an accounting process. The management, responsibility and controlling of Local Budgeting of Income and Expenditure (APBD) has widen the boundary of local government financial accounting into a larger system, local government financial information system. Ministry of Home Affairs's Regulation No. 29/ 2002 (Kepmendagri Nomor 29 Tahun 2002) became a guidance in achieving transparency and accountability principles of local government finance. Thus, in order to achieve those principles, the APBD will needs controlling, reporting and analysing tools called accounting.

The objective of this research was to develop an integrated system of local government information system based on Kepmendagri Nomor 29 Tahun 2002 so the principles of transparency and accountability achieved. The problem formulation of research was "How is the form of design of local government information system accordance to the Kepmendagri Nomor 29 Tahun 2002 so that the principles of transparency and accountability can be achieved.

Based on the Kepmendagri Nomor 29 Tahun 2002 the boundary of research was 1) the system and procedures of cash receipt and 2) the system and procedures of cash disbursement. The system and procedures of cash receipt was divided into 2 (two) subsystems, there were income information system, and income of third party calculations information system. Whereas the system and procedures of cash disbursement was divided into 2 (two) subsystems which were general cash disbursement information system, and cash disbursement of third party information system. The process will result an output known as responsibility report (LPJ).

Using *waterfall method*, this study analyse the result of system in 4 (four) steps of design technique. The method used by the consideration that there is no review for the prospect and customization related with its implementation on local government, Finance Division of kabupaten Situbondo local government. It means that the '*benchmarking*' of system implemented is '*absolute*' (Kepmendagri Nomor 29 Tahun 2002). This research use integrated applications which are: Visio 2002 for system flow analysis, Sybase Power Designer 6.32 bit Power Analyst. 1991-1997 for data flow diagram analysis, Sybase Power Designer 7.5 version Data Architech. 1991-2002 for conceptual data model analysis and physical data model analysis.

The result of this research was an integrated design phases which describe each subsystem of local government financial information system. There were 4 (four) phase of *waterfall method* which implemented on this research, there were system flow, data flow diagram, conceptual data model and physical data model. A system flow show you a manual procedures of the system, it means that the output of the process will became system terminal data. Data flow diagram show the data flow on schematic diagram of a boundary of authority from each external entity until it stores on database. Conceptual data model, describe the object of data or functional object from all process in form of an integrated system. Physical data model, describe the flow and the relationship of a table from storage data which indicate a process of a system through field primary ID. This table will show you type of the data of each field, so the table identified phisicly.

Key words : *system, Local government financial accounting, waterfall method*